

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pendidikan adalah suatu kebutuhan pokok bagi seorang anak. Karena dengan adanya pendidikan potensi pada diri anak, bakat, dan keterampilan dapat dikembangkan melalui pendidikan. Pendidikan adalah proses pembelajaran dari tidak tahu menjadi tahu. Melalui pendidikan kita mempunyai pengetahuan dan wawasan yang luas. Pendidikan pada anak dapat diperoleh darimana saja, seperti lembaga pendidikan baik formal maupun non formal, keluarga atau lingkungannya. Pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur, seperti sekolah dasar, sekolah menengah pertama, sekolah menengah atas, universitas dan sebagainya yang sejengjang. Sedangkan pendidikan non-formal adalah pendidikan yang tidak formal tetapi tetap terstruktur dan berjenjang.

Berdasarkan undang-undang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas) No. 20 tahun 2003 Bab I tentang Sistem Pendidikan Nasional dinyatakan bahwa: Pendidikan merupakan usaha sadar dan rencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, perilaku serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan merupakan suatu proses yang begitu penting dalam aspek kehidupan manusia dimana pendidikan dapat berinteraksi dengan lingkungan untuk mengembangkan kemampuan yang ada pada dirinya. Kemampuan tersebut dapat berupa kemampuan efektif dan kognitif. Kemampuan efektif kemampuan yang merujuk pada kemampuan individu untuk mencapai tujuan dan berfungsi secara optimal dalam berbagai aspek kehidupan dengan ciri-ciri manusia yang proaktif, tujuan yang jelas, dan pengembangan diri berkelanjutan sedangkan kemampuan kognitif merujuk pada proses mental yang terjadi saat individu menerima, mengelola, dan menggunakan informasi. Ini mencakup kemampuan

kemampuan untuk berpikir, belajar, mengingat, dan memecahkan masalah.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan pembelajaran yang menyenangkan supaya peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, perilaku, serta keterampilan yang diperlukan dirinya dan masyarakat. Pendidikan adalah pengajaran khusus, dan sesuatu yang tidak dapat dilihat tetapi lebih mendalam yaitu pemberian pengetahuan, pertimbangan dan kebijaksanaan.

Pendidikan Pancasila merupakan salah satu mata pelajaran wajib di sekolah dasar. Tujuan dari mata pelajaran ini adalah untuk membentuk peserta didik yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara yang didapatkan dari wali kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1, ditemukan permasalahan pada pembelajaran Pendidikan Pancasila yaitu hasil belajar tergolong rendah hal ini disebabkan siswa masih banyak kurang aktif dalam pembelajaran dan saat pembelajaran berlangsung siswa ribut dan bermain saat guru menjelaskan, media yang digunakan guru hanya melalui buku dan penerapan model pembelajaran yang kurang bervariasi. Pembelajaran yang biasanya digunakan guru dalam pelajaran Pendidikan Pancasila adalah metode ceramah dimana guru menjelaskan materi dan siswa mendengarkan lalu mencatat materi.

**Tabel 1.1 Ketuntasan Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1  
T.A 2024/2025**

| KKTP   | Nilai | Jumlah siswa | Presentase | Keterangan  |
|--------|-------|--------------|------------|-------------|
| 70     | <70   | 22           | 52,38%     | TidakTuntas |
|        | >70   | 20           | 47,62%     | Tuntas      |
| Jumlah |       | 42           | 100%       |             |

Sumber: wali kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1

Berdasarkan data Tabel 1.1 dijelaskan bahwa dari 42 siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 menunjukkan bahwa nilai-nilai yang diperoleh belum semua mencapai nilai KKTP. Dari 42 jumlah siswa yang tuntas hanya 20 orang (47,62%), sedangkan yang tidak tuntas mencapai 22 orang (52,38%) menunjukkan bahwa hasil belajar yang diperoleh siswa tidak mencapai ketuntasan. Dari fakta tersebut diketahui bahwa siswa masih mengalami kesulitan dalam belajar Pendidikan Pancasila. Hasil belajar yang belum maksimal disebabkan karena siswa masih mengalami kesulitan belajar dan saat proses belajar mengajar guru masih menggunakan proses pembelajaran konvensional. Guru belum menggunakan media pembelajaran yang bervariasi sehingga pembelajaran belum efektif.

Sejalan dengan permasalahan diatas dalam proses pembelajaran Pendidikan Pancasila maka diperlukan model pembelajaran dan media pembelajaran yang inovatif sehingga dapat memotivasi siswa kearah belajar yang lebih baik. Media pembelajaran yang dapat digunakan untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila adalah dengan menggunakan media Video animasi dalam Pelajaran Pendidikan Pancasila dapat membantu siswa untuk dapat memahami materi dan ikut berperan serta dalam Pelajaran yang diberikan guru sehingga dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Melihat kondisi demikian, maka diperlukan suatu inovasi atau usaha lain untuk meningkatkan hasil belajar Pendidikan Pancasila di SD Negeri 16 Pasaran 1. Usaha tersebut dapat dilakukan dengan menginovasikan model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) dengan mengembangkan media media pembelajaran audio visual.

Model pembelajaran *STAD* (*Student Teams Achievement Division*) memiliki kelebihan yaitu membuat interaksi secara aktif dan positif serta kerjasama anggota kelompok yang mampu menjadikan kelompok dan siswa menjadi lebih baik, dalam model ini siswa memiliki dua bentuk tanggung jawab belajar, yaitu belajar untuk dirinya sendiri dan membantu sesama anggota kelompok untuk belajar, sehingga siswa yang merasa dirinya sudah mampu dan bisa dapat membantu teman yang masih kesulitan. Selain itu kelebihan dari model pembelajaran *STAD* adalah peran guru juga menjadi lebih aktif dan lebih terfokus

sebagai fasilitator, mediator. Pembelajaran ini tidak akan optimal tanpa bantuan media yang inovatif.

Media yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah video animasi. Media video animasi adalah bentuk komunikasi visual yang menggunakan gambar bergerak, teks, suara, dan efek lainnya untuk menyampaikan informasi atau cerita. Dalam konteks pendidikan dan pembelajaran, video animasi sering digunakan untuk menjelaskan konsep-konsep yang kompleks dengan cara yang lebih menarik dan mudah dipahami.

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik untuk meneliti **“Pengaruh Model Pembelajaran *STAD* Berbantuan Video animasi Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Pancasila Siswa di Kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.A 2024/2025”**

## **1.2 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan pembelajaran Pendidikan Pancasila di SD Negeri 16 Pasaran 1 ditemukan beberapa masalah pembelajaran sebagai berikut:

1. Kurangnya variasi model dan media pembelajaran yang digunakan guru dalam menyampaikan mata Pelajaran Pendidikan Pancasila
2. Kurangnya Motivasi dan partisipasi siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila
3. Hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila masih rendah

## **1.3 Batasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah di atas perlu di buat batasan masalah supaya pembahasan yang dilakukan tidak terlalu jauh dan melebar dengan tujuan sehingga tidak terjadi penafsiran yang berbeda. Adapun batasan masalah dalam penelitian ini yaitu “Adanya pengaruh model pembelajaran *STAD* Berbantuan video animasi terhadap hasil belajar Pendidikan Pancasila pada siswa kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1.

#### **1.4 Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *STAD* berbantuan video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.A 2024/2025.
2. Bagaimana hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model Pembelajaran *STAD* berbantuan Video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.A 2024/2025
3. Apakah ada pengaruh signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran *STAD* bantuan video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.A 2024/2025

#### **1.5 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan batasan dan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui hasil belajar siswa dengan menggunakan Model Pembelajaran *STAD* bantuan video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.A 2024/2025.
2. Untuk mengetahui hasil belajar siswa tanpa menggunakan Model Pembelajaran *STAD* berbantuan Video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila di kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.A 2024/2025
3. Untuk mengetahui pengaruh yang signifikan dalam penggunaan Model Pembelajaran *STAD* bantuan video animasi pada mata pelajaran Pendidikan Pancasila siswa di kelas V SD Negeri 16 Pasaran 1 T.A 2024/2025.

#### **1.6 Manfaat Penelitian**

Adapun beberapa manfaat yang di harapkan dalam penelitian ini yaitu:

##### **a. Bagi Sekolah**

Sebagai bahan masukan dalam upaya pengembangan kurikulum sekolah serta pengembangan bahan ajaran. Serta diharapkan dapat membantu

kepala sekolah dalam mengambil kebijakan yang tepat untuk memperbaiki proses pendidikan di sekolah SD Negeri 16 Pasaran 1.

**b. Bagi Guru**

1. Sebagai bahan masukan guru untuk meningkat hasil pembelajara Pendidikan Pancasila dan Kewargangaraan dengan membuat proses pembelajaran lebih dinamis dan adaktif terhadap perkembangan teknologi.
2. Sebagai pengembangan kreatifitas guru dalam menciptakan variasi pembelajaran Pendidikan Pancasila dengan menggunakan media berupa visualisasi dan suara untuk mengurangi kejenuhan dan meningkatkan partisipasi aktif siswa dalam kelas.
3. Memperbaiki kinerja guru khususnya mata pelajaran Pendidikan Pancasila

**c. Bagi Siswa**

1. Meningkatkan kerja sama kelompok dan meningkatkan kemampuan bersosialisasi siswa.
2. Meningkatkan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Pendidikan Pancasila
3. Siswa dapat memahami pembelajaran yang lebih baik dan kondusif.

**d. Bagi Peneliti**

Sebagai penambah wawasan dan keilmuan terkait model pembelajaran *STAD* berbantuan Video animasi untuk bahan acuan refrensi untuk penelitian lebih lanjut.